

**PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA
PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

LULU YUSTIARA
NIM. 2419068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA
PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

LULU YUSTIARA
NIM. 2419068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Yustiara

Nim : 2419068

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPER
690AKX646301462

Lulu Yustiara
Nim.2419068

M. Irsyad, M.Pd.I

Nambangari RT/RW: 3/2 Desa Kendalrejo Kec. Petarukan Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lulu Yustiara

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Prodi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : LULU YUSTIARA
NIM : 2419080
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA
PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan, Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2023
Pembimbing



M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : LULU YUSTIARA
NIM : 2419068
Judul : PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP
TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA
PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 16 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, M. A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

M. Adin Setwawan, M. Psi.
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir. Dengan dukungan serta do'a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terbaik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Siti Rochyati & Bapak Bangun Yuwono, keduanya membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai.
3. Kakak-kakakku tersayang, Luky Yustika & Aan Setriyono, terimakasih atas nasihat dan dukungan kalian.
4. Ibu Triana Indrawati, M. A selaku Ketua Jurusan PIAUD FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali dan juga Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd selaku Seketaris Jurusan PIAUD FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Mohammad. Irsyad, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih banyak untuk ruang dan waktu selama proses penyusunan skripsi.
6. Sahabat dan teman-teman seangkatan 2019 khususnya jurusan PIAUD.
7. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Sukses itu bukan rebahan, tetapi perjuangan”.



ABSTRAK

Lulu Yustiara. 2023, 2419068, Peran dan Kedudukan Dukun Bayi Terhadap Tumbuh kembang Anak Usia Dini Di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam (UIN)Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Mohammad. Irsyad, M. Pd. I.

Kata kunci: Dukun Bayi dan Perawatan

Di era modern seperti ini dukun bayi masih sangat besar pengaruhnya dalam masyarakat walaupun sudah banyak yang membuka baby spa. Khususnya masyarakat Jawa begitu pula dengan masyarakat Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang masih menggunakan jasa dukun bayi untuk perawatan masa kehamilan, pasca persalinan dan pemimpin ritual adat setempat. Seiring kemajuan dunia kedokteran dan pendidikan kebidanan, maka peran dan kedudukan dukun bayi lambat laun diambil alih oleh bidan. Keberadaan dukun bayi masih diakui dalam masyarakat, namun bukan lagi sebagai tenaga penolong proses saat persalinan berlangsung tetapi pendamping proses persalinan, perawatan ibu dan bayi pasca persalinan serta ibu pasca pemimpin ritual adat setempat. Peran dan kedudukan dukun bayi mengalami transisi dari yang dahulu sebagai penolong persalinan sekarang sebagai pendamping persalinan. Hal tersebut menarik jika dikaji melalui teori sosial Emile Durkheim, teori Max Weber, teori Bronislaw Malinowski dan Depkes RI.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang? Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peran dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang (2) Untuk mengetahui kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data primer penelitian ini adalah Ibu Aminah (mbah Min) selaku dukun bayi di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan dukun bayi (mbah Min) di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang terhadap tumbuh kembang anak usia dini dalam masa kehamilan yaitu sarana pijat alternatif apabila ibu hamil merasakan badan pegal-pegal di area kaki, tangan, punggung, dan memijatnya bukan di area perut atau kandungannya melainkan di area yang merasakan pegal-pegal seperti area kaki, tangan dan sebagainya saat masa

kehamilan, sedangkan peran dukun bayi (mbah Min) dalam masa pasca persalinan yaitu berperan sebagai sarana tukang pijat bayi, memandikan bayi serta perawatan ibu setelah melahirkan seperti memijat ibu selama 40 hari mendampingi. Kedudukan sosial dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya dalam masa kehamilan yaitu sebagai pemberi edukasi seperti edukasi kebersihan dan persiapan menyusui, edukasi menjaga kebersihan ibu dan bayi, edukasi cara menyusui bayi serta edukasi imunisasi serta sebagai pemimpin ritual adat seperti pemimpin ritual adat mitoni (tingkeban atau tujuh bulanan) dan sebagai mitra bidan. Dukun bayi sebagai mitra bidan karena adanya peraturan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) yang mengharuskan persalinan dilakukan oleh tenaga medis yang terlatih, sedangkan kedudukan dukun bayi dalam masa pasca persalinan yaitu sebagai pemimpin ritual adat seperti pemimpin ritual adat brokohan, pemberi arahan menguburkan ari-ari, pemimpin ritual adat sepasaran, sebagai tukang cukur rambut bayi, dan pemimpin ritual adat tedhak siten atau masyarakat setempat mengenalnya dengan sebutan ngedun-ngeduni. Kepercayaan warga masyarakat Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya terhadap dukun bayi di latarbelakangi oleh kesamaan budaya adat, lingkungan sosial yang sama serta adanya kedekatan emosional yang terjalin antara dukun bayi dengan warga masyarakat Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penulis mengakui banyak hambatan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi berkat kerja keras dan do'a dari orang tua sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yakni, dengan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Triana Indrawati, M. A., selaku Ketua Jurusan PAUD FTIK UIN K. H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali dan juga Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. selaku Seketaris Jurusan PIAUD FTIK K.H. Abdurrahman Pekalongan.

4. Bapak Mohammad. Irsyad, M. Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Aminah (mbah Min) selaku dukun bayi di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang yang sudah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada orang tua, Ibu Siti Rochyati dan Bapak Bangun Yuwono, kakak-kakak serta orang terdekat yang telah mendo'akan, memberi semangat, dukungan, kasih sayang dan bantuannya kepada penulis.
8. Keluarga besar PIAUD angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah SWT.

Pekalongan, 31 Oktober 2023
Penulis

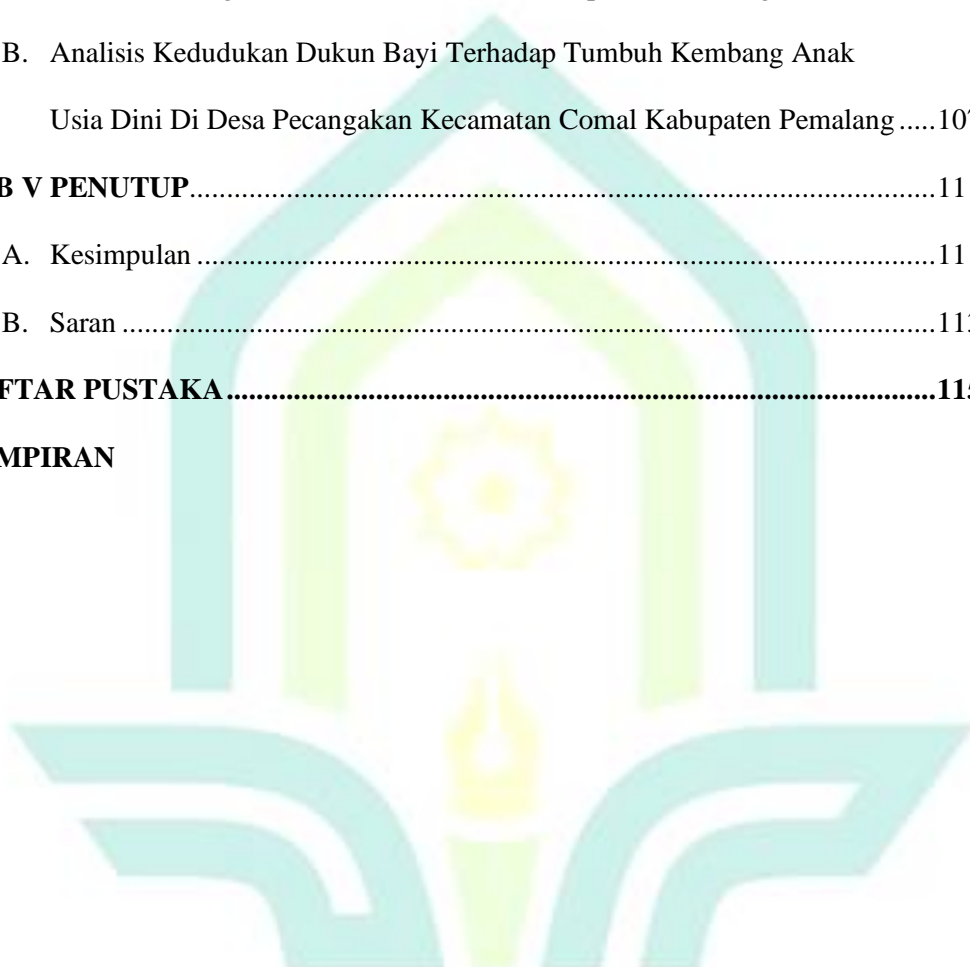


LULU YUSTIARA
NIM. 2419068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN KARYA SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III HASIL PENELITIAN	48

A. Profil Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	48
B. Peran Dukun Bayi Di Desa Pecangakan.....	68
C. Kedudukan Dukun Bayi Di Desa Pecangakan.....	89
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	105
A. Analisis Peran Dukun Bayi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	105
B. Analisis Kedudukan Dukun Bayi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	107
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	47
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas-Batas Desa Pecangakan	55
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

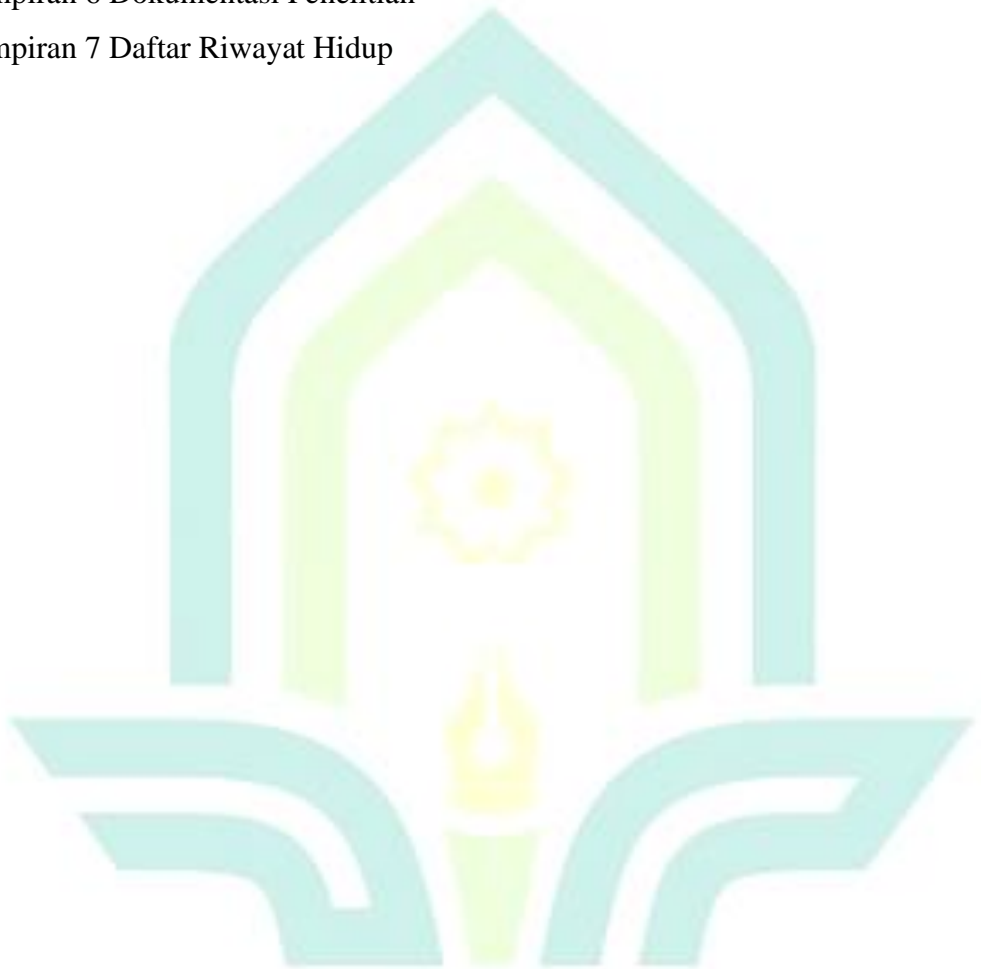
Lampiran 3 Pedoman Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah dari Allah, anak juga menjadi buah hati orang tua, kehadiran seorang anak dapat membahagiakan dan menyenangkan setiap orang, apalagi bila melihat anak itu sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. Setiap orang tua selalu mendambakan anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sehat jasmani maupun rohaninya.

Menjadikan anak yang sehat jasmani dan rohaninya, orang tua harus berupaya keras dan selalu memperhatikan pertumbuhannya, dengan memberikan asupan gizi yang baik, menjaga kesehatan tubuh anak dan melindungi dari penyakit, untuk sehat rohaninya orang tua dapat mendidik dan mengasuhnya dengan penuh cinta kasih.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keluhan kesehatan perempuan. Masyarakat dunia terus berusaha menekan angka kematian ibu melahirkan melalui berbagai cara. Salah satu caranya adalah komitmen Millenium Development Goals.¹

MDG merupakan agenda PBB yang diluncurkan pada Konferensi Tingkat Tinggi PBB pada September 2000. Dinas Kesehatan telah merencanakan program kemitraan bidan dengan dukun dalam pertolongan persalinan sebagai bentuk upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan

¹ Petter Stalker, *Development, MDGs, Indonesia*, (Jakarta: Bappenas, 2018), hal 28.

bayi yang saat ini masih tinggi. Kemitraan bidan dengan dukun adalah bentuk kerjasama bidan dengan dukun yang saling menguntungkan dengan prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan kepercayaan dalam upaya menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir.²

Seiring kemajuan dunia kedokteran dan pendidikan kebidanan, maka peran dukun bayi lambat laun diambil alih oleh bidan. Keberadaan dukun bayi tidak bisa dihilangkan dalam pemberian pertolongan persalinan. Hingga saat ini keberadaan dukun bayi masih diakui dalam masyarakat, namun bukan lagi sebagai tenaga penolong proses persalinan tetapi pendamping proses persalinan dan perawatan bayi serta ibu setelah proses persalinan. Peran dukun bayi mengalami transisi dari yang dahulu sebagai penolong persalinan sekarang sebagai pendamping persalinan.

Sampai sekarang, banyak para orang tua bahkan para ibu muda yang melakukan pijat bayi pada putra-putrinya atau menggunakan jasa pijat bayi yang dalam istilah jawa disebut “dadah” atau “ndadahke”. Menurut SA. Mangunsuwito dalam Kamus Lengkap Bahasa Jawa yang artinya memijat atau meng-urut kan anak pada orang yang dianggap bisa dan biasa memijat anak bayi maupun balita yang disebut “dukun bayi”. Orang tua yang bisa dan mampu memijat bayinya sendiri, melakukannya sendiri tanpa bantuan dukun pijat bayi.

Apabila putra-putrinya mengalami tidak enak badan, badannya panas,

² Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Dasar*, (Jakarta: DKRI, 2019), hal 110.

sering menangis dan gelisah dalam tidurnya maka ibu-ibu tersebut tidak ke dokter dulu namun membawa anaknya ke dukun bayi dulu untuk didadahke (diurut). Setelah anaknya diurut, ibu-ibu muda tersebut merasa tenang karena sang buah hati dapat tidur nyenyak, tidak sering menangis, mau makan dan badannya sudah tidak hangat atau panas lagi.

Hal demikian biasa dilakukan oleh ibu-ibu tersebut, namun tidak menutup kemungkinan ibu-ibu tersebut juga membawa anaknya untuk ke dokter. Apabila setelah dipijat belum ada perubahan, terutama bila suhu badan anak masih juga panas. Kebiasaan orang tua memijat bayinya atau memijat bayinya pada dukun pijat bayi, secara turun menurun masih banyak dilakukan oleh para orang tua ataupun keluarga yang mempunyai anak bayi maupun balita, dengan alasan dan penyebab yang hampir sama. Disamping itu juga memijat bayi ataupun memijat bayinya masih banyak dilakukan karena pijat bayi dapat mengatasi anak yang mengalami keseleo yang disebabkan karena bayi itu banyak gerak, dan kelelahan yang dialami bayi tersebut selama mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.³

Kebiasaan pijat memijat ini sendiri dalam kehidupan masyarakat kita, sebenarnya merupakan tradisi yang sudah dikenal sejak lama. Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat makin lancar, ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki sehingga dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya. Pendapat ini

³ Iskandar Ali, *Dahsyatnya Pijat Bayi Untuk Kesehatan*, (Jakarta: PT Agromedia, 2018), hal 68.

dikemukakan oleh Hasri Ainun dan Utami Roesli. Dengan demikian pijat bayi dapat membantu proses tumbuh kembang anak.⁴

Sampai sekarang peneliti melihat masyarakat desa Pecangakan yang masih meneruskan budaya dari orang tua terdahulu, yaitu menggunakan pijat bayi dan memijatkan bayinya. Pijat bayi dapat membantu menjaga kesehatan anak dan sebagai alternatif pengobatan dan penyembuhan apabila terjadi sakit ataupun ke tidak nyamanan dalam tidur. Pada anak awalnya saat anak tampak gelisah, dan sering menangis, panas pada bagian tangan, kaki dan tengkuk bayi atau balita.

Sudah umum diketahui bahwa pulau jawa memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan pulau-pulau lain di Nusantara. Sejak abad ke-19 orang jawa sudah menjadi sasaran migrasi paksa atau spontan. Orang jawa masih menggunakan praktik tradisional untuk melindungi kesehatan ibu dan anak dari kehamilan hingga persalinan, tradisi ini sudah ada sejak zaman nenek moyang sampai sekarang untuk mendampingi tumbuh kembang anak usia dini dari baru lahir sampai 40 hari kehidupan. Diwilayah mereka masih ada kebiasaan menggunakan dukun bayi untuk perawatan sebelum dan sesudah persalinan. Upacara adat disekitar kehamilan yang masih dijalankan oleh orang Jawa antara lain tingkeban (upacara di usia 7 bulan kehamilan), babaran atau brokahan (upacara kelahiran bayi), sepasaran (upacara hari kelima setelah bayi dilahirkan), dan selapanan (upacara bulan pertama sejak bayi dilahirkan). Dari

⁴ Utami Roesli, *Pedoman Pijat Bayi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Trubus Agrawidya, 2018), hal 70.

keseluruhan tahapan upacara tersebut masing-masing memiliki simbol, makna dan tujuan yang berbeda-beda, walaupun zaman sudah berkembang dukun bayi tetap digunakan dalam masyarakat Jawa. Salah satu penyebab tingginya kematian bayi adalah rendahnya perilaku masyarakat dan keluarga yang dapat menjamin kehamilan, kelahiran, dan perawatan bayi baru lahir yang lebih sehat. Rendahnya perilaku dalam perawatan bayi baru lahir disebabkan kurangnya pengetahuan akan perawatan bayi baru lahir. Banyak ibu yang tidak tahu secara pasti cara yang benar merawat bayinya, ibu menjadi sangat cemas dan khawatir untuk merawat bayinya dengan baik. Untuk itu banyak ibu yang memilih untuk menyerahkan masalah perawatan kepada dukun bayi.⁵

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penulis tertarik melakukan penelitian. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“PERAN DAN KEDUDUKAN DUKUN BAYI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA PECANGAKAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana peran dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?

⁵ Zaim Elmubarak, dkk, *Pengantar Ilmu Budaya*, (Semarang: Pelangi Publishing, 2019), hal 120.

2. Bagaimana kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti dapat menyatakan bahwasanya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran dan kedudukan dukun bayi di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
2. Untuk mengetahui kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi para orang tua dan praktisi pendidik anak usia dini serta pemerhati anak selanjutnya terutama penelitian yang memiliki fokus terhadap orang tua menggunakan dukun bayi untuk perawatan pasca persalinan dan hubungan pijat bayi bagi perkembangan dan pertumbuhan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang secara sistematis meneliti realitas saat ini, termasuk bagaimana individu, kelompok, lembaga dan masyarakat berinteraksi. Dalam penelitian ini, sangat penting bagi peneliti untuk masuk ke lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan langsung kejadian tersebut. Dalam hal ini peran dan kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian yang mempelajari secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan lapangan langsung terhadap peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian yang peneliti ambil adalah peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya. Peneliti bermaksud untuk mengungkap peranan yang dilakukan dukun bayi serta kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini yang

berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.⁶

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam metodologi penelitian. Data deskriptif yang dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara atau berbagai dokumen tersebut merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Fakta-fakta ini pada akhirnya akan dipilih dan diringkas menjadi cerita situasional, data deskriptif berupa narasi. Pendekatan ini dipilih peneliti karena pengetahuan di daerah tersebut diberikan langsung oleh Mbah Min selaku dukun bayi dan masyarakat setempat yang tinggal di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

2. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama yang digunakan untuk penelitian kualitatif adalah isi deskriptif berupa teks/bahasa, dan konteks penelitiannya bersifat alamiah merupakan kata kunci yang harus peneliti gunakan untuk menguasai pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari penelitian dukun bayi yang ada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang dan masyarakat sekitar.⁷

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...* hal 13

⁷Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 4

dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu seorang dukun bayi dan masyarakat setempat.

Sumber data primer ini akan diperlukan dalam tahap wawancara, dimana hasil yang wawancara dari sumber data primer ini berupa tentang peran dan kedudukan dukun bayi di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.⁸

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk mendeskripsikan informasi yang peneliti tidak dapatkan langsung dari subjek. Pengumpulan data sekunder berasal dari sumber-sumber yang sering menjadi referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai sumber dan dokumen yang menggambarkan peran dan kedudukan dukun bayi di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah **teknik pengumpulan data**, dimana peneliti

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hal 84

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 77

melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁰

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang diteliti. Instrumen data (pengamatan) yang digunakan sesuai dengan metodologi dan dengan cermat mencatat fakta-fakta yang diteliti adalah teknik observasi.¹¹

Penulis melakukan observasi untuk melihat langsung keadaan di lapangan dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data dengan menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu.¹²

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi atau materi yang meliputi pengajuan pertanyaan kepada informan (orang yang diwawancarai) dan menuliskan serta merekam jawaban (tanggapan) informan. Wawancara adalah diskusi tatapan muka antara peneliti dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm.17

¹¹ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2019), hal 84

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm.18

informan tentang objek yang diteliti sebelumnya. Tujuan wawancara ini adalah untuk pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden. Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan langsung dengan seorang dukun bayi yang bernama Mbah Min di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti yaitu untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka mengenai pendapat dan ide dari informan mengenai peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau juga studi dokumentasi merupakan suatu **teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.**¹³

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan tertulis daripada berbicara kepada subjek penelitian langsung atau tidak langsung. Rekaman kejadian modern atau sejarah ada sebagai dokumen. Dokumentasi dapat berupa karya tulis atau lisan, foto, atau karya penting (sejarah) oleh seorang individu. Catatan tertulis

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm.19

seperti jurnal, biografi dan catatan tertulis lainnya dapat terdiri dari catatan atau kata-kata, gambar, atau karya penting (sejarah). Dokumen yang berupa tulisan seperti jurnal, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk visual seperti foto, gambar dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni seperti karya seni berupa gambar, patung atau film. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa sejarah singkat peranan dukun bayi yang dilakukan peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Dokumentasi yang penulis dapatkan dari dukun bayi di Desa Pecangakan berupa gambar tindakan yang sedang dukun bayi lakukan.¹⁴

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dimana penulis menggunakan model analisis data Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data ini berupa reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.¹⁵

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), hal 183

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 24

peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis data terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1) Reduksi data

Mereduksi Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada dukun bayi tersebut. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap dukun bayi secara langsung.

2) Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 26

Pada tahap penyajian data peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari rumusan masalah kemudian mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari dokumentasi mengenai implementasi peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

3) Verifikasi Data

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.¹⁷

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...hal 92

Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah selesai diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

Pada tahap terakhir atau penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi data dari tahap reduksi dan penyajian data dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran dan kedudukan dukun bayi yang berada di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, perawatan ibu sesudah melahirkan dan manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika pembahasan dalam penulisan hasil penelitian merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian serta supaya tujuan penelitian tercapai dengan benar. Penulisan penelitian ini dimulai dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dari bab 1 sampai terakhir yaitu bab 5, daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Berikut merupakan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 27

sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab I, Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab ke-2 yakni rumusan masalah, sub bab ke-3 yakni tujuan penelitian, sub bab ke-4 yakni manfaat penelitian, sub bab ke-5 yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan sub bab ke-enam yakni sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab, sub bab ke-1 deskripsi teori, terdiri dari peran dan kedudukan bayi, pengertian dukun bayi, pijat tumbuh kembang dan pijat bayi. Sub bab ke-2 penelitian yang relevan. Sub bab ke-3 kerangka berfikir.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi 3 sub bab. Sub bab ke-1 yakni profil Desa Pecangakan, sub bab ke-2 peran dan kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, sub bab ke-3 manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, meliputi 2 sub bab. Sub bab ke-1 peran dan kedudukan dukun bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di Desa Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, sub bab ke-2 manfaat pijat bayi terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran. Kemudian di bagian paling akhir tersusun atas daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran. Pada bab ini, penulis akan membeberkan beberapa kesimpulan dari

hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan selanjutnya menjawab kedua rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jasa dukun bayi masih digunakan oleh warga desa Pecangakan dengan alasan faktor ekonomi, adat-istadat, tradisi, sugesti masyarakat serta kemantapan masyarakat serta faktor kepercayaan. Adapun selama menjalankan profesinya, dukun bayi telah memiliki ijin praktek dari pemerintahan daerah setempat dan telah mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan medis dibidangnya sehingga pertolongan persalinan dapat dilakukan secara bersih dan sehat dan masyarakat tidak perlu meragukan keahlian sebagai tenaga tradisional.

Dukun bayi di desa Pecangakan tidak lagi menangani persalinan tetapi hanya membuka praktik konsultan terhadap kesehatan seputar kehamilan dan bayi serta pelayanan perawatan bagi ibu dan bayi pasca bersalin. Hampir semua perawatan dilakukan dengan teknik pijit baik untuk bayi, ibu bayi ataupun pada ibu yang hamil namun masing-masing memiliki teknik dan ritual yang berbeda satu dengan lainnya. Setiap ada ibu yang baru saja melahirkan segera mengunjungi dukun bayi untuk melakukan dadah bagi bayi dan pijit guna mengembalikan fungsi tubuh pasca persalinan. Meskipun hanya sebagai konsultan kesehatan bagi ibu dan bayi dan pelayanan perawatan pasca persalinan, dukun bayi tetap memiliki peranan penting bagi kesehatan ibu dan

anak pada masyarakat desa Pecangakan serta ikut melestarikan tradisi dan adat-istiadat masyarakat Jawa diseperti kehamilan dan kelahiran.

Dikaji melalui teori solidaritas sosial Emile Durkheim, Max Weber, Malinowski dan Depkes RI kecenderungan masyarakat setempat yang lebih memilih dukun bayi untuk melakukan penanganan kehamilan pada ibu hamil, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayinya menunjukkan suatu kondisi masyarakat yang masih patuh terhadap adat-istiadat dan tradisi yang berlaku sehingga bersifat primitif dan sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada saat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Pecangakan masih mempercayai dukun bayi untuk membantu proses persalinan dan juga melakukan perawatan bayi dikarenakan faktor kesamaan budaya warga masyarakat dengan dukun bayi, lingkungan sosial yang sama, serta kedekatan secara emosional yang terjalin diantara dukun bayi dan warga masyarakat. Kesamaan budaya antara warga masyarakat dengan dukun bayi sehingga warga masyarakat masih mempercayai dukun bayi dalam melakukan pertolongan proses persalinan dan perawatan bayi. Kedekatan secara emosional yang terjalin diantara dukun bayi dan warga masyarakat menyebabkan warga tidak merasa malu ataupun merasa canggung untuk meminta pertolongan melakukan perawatan bayi.

Masyarakat telah mengenal dukun bayi sejak lama dan tinggal pada desa yang sama sehingga masyarakat mempercayakan pertolongan proses persalinan dan perawatan bayi pada dukun bayi. Dukun bayi menjadi mitra

bidan saat proses persalinan didasari oleh peraturan Departemen Kesehatan yang menetapkan peraturan bahwa 85% tenaga penolong persalinan harus dibantu oleh bidan. Untuk menjalankan program tersebut pemerintah mengadakan pelatihan-pelatihan kepada dukun bayi tentang cara pertolongan persalinan dan merawat bayi dengan memperhatikan konsep-konsep kesehatan seperti menjaga kebersihan dan kesterilan barang-barang yang digunakan agar ibu maupun bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan kepada pihak terkait yaitu dukun bayi, pemerintah desa, serta masyarakat setempat adalah:

1. Disarankan agar profesi dukun bayi sebagai pelaku pertolongan persalinan tradisional sekaligus sebagai konsultan kesehatan dapat diwariskan dan memiliki penerus profesi tersebut, dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan-pelatihan oleh dukun bayi kepada masyarakat, khususnya bagi warga masyarakat yang berlokasi di desa Pecangakan.
2. Sebagai konsultan kesehatan kehamilan sekaligus pelayanan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, didalam menjalankan praktik tersebut semestinya diberikan penjadwalan jam kerja agar lebih efektif dan efisien.
3. Di Desa Pecangakan, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang seluku pemerintahan desa dimana praktik dukun bayi dilakukan, sudah seharusnya mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana kepada dukun bayi untuk menunjang profesinya sebagai konsultan kesehatan tradisional

(dalam hal ini kehamilan dan kelahiran) agar terciptanya rasa nyaman bagi setiap pasien yang berkunjung.

4. Selanjutnya bagi masyarakat desa Pecangakan sudah semestinya memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap keberadaan dukun bayi sebagai pelaku persalinan dan konsultan kesehatan tradisional karena dengan ikut berpartisipasi sebagai masyarakat Jawa kita telah turut serta didalam melestarikan budaya di seputar kehamilan dan kelahiran yang secara turun-temurun dijalankan di Desa Pecangakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu dan Widodo Supriyono. 2018. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Abudin Nata. 2018. *Metodologi Studi Islam Dalam Masyarakat Jawa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Al- Qardhawi, Yusuf. 2019. *Menjelajah Alam Ghoib, Ilham, Mimpi, Jimat dan Dunia Perdukunan Dalam Islam*. (Jakarta: Hikmah Cet. 1).
- Ali, Iskandar. 2018. *Dahsyatnya Pijat Bayi Untuk Kesehatan*. (Jakarta: PT. Agromedia).
- Amilda, Nur Latifah. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Oleh Dukun Bayi*. (Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak).
- Anggorodi, Rina. 2019. *Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia, Makara, Kesehatan*. Vol 13, No. 1.
- Anggraini, Dewi. Dkk. 2020. *Kemitraan Bidan Desa dan Dukun Bayi Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Konawe Selatan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 1, No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Dasar*. (Jakarta: DKRI).
- Ervina, dkk. 2018. *Bentuk Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi dalam Pelayanan Kesehatan (Studi di Kecamatan Wawoni Utara Kabupaten Konawe Kepulauan)*. *Jurnal Neo social*. Vol 2, No 2.
- Hadari, Nawawi. 2019. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press).
- Handayani, Lestari. 2018. *Peran Dukun Bayi Bersalin Tradisional Dalam Perawatan Kehamilan, Pertolongan Persalinan, Perawatan Pasca*

Persalinan dan Kepercayaan. Populasi. Vol. 5 NO. 2.

- Hastuti, Dwi. 2018. *Pengasuhan: Teori, Prinsip dan Aplikasinya*. (Bogor: IPB).
- Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I*. (Jakarta: Erlangga).
- K, Adimihardja. 2019. *Paraji: Tinjauan Antropologi kesehatan Reproduksi*. (Bandung: Rosda Karya).
- Kasnodiharjo, dkk. 2018. *Peran Dukun Bayi Dalam Menunjang Kesehatan Ibu dan Anak*. Vol. 24 No. 2.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. (Jakarta: KEMENKES RI)
- Mahmud. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Malinowski, Bronislow. 1945. *Myth In Psichology Dalam Magic Science and Religion*. (New York: Cv. BM).
- Mariyati, dkk. 2019. *Peran Dukun Bayi Dalam Menolong Persalinan, Ilmu Keperawatan*. Vol. 3 No. 2.
- Mayasaroh, Rina. 2019. *Thesis Peran Dukun Bayi Dalam Penanganan Kesehatan Ibu dan Anak*. (Demak: UNNES).
- Moh, Soehadha. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Nanur, Fransiske Nova. 2016. *Kemitraan Dukun dan Bidan dalam Pertolongan Persalinan: Studi Kualitatif di Kabupaten Manggarai Timur*. Jurnal Public Health and Preventive Medicine Arvhive. Vol 4, No 1.
- Nurhidayanti, Sitti, dkk. 2018. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penolong Persalinan di Wilayah Halmahera Utara*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol 13, No 1. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. No. 97.*
- Prof. Dr. Tumanggor, Rusmin. 2019. *Dokter Atau Dukun: Pergemulan, Pengobatan Di Indonesia*. (Jakarta: Lemlit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Roesli, Utami. 2018. *Pedoman Pijat Bayi Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Trubus

Agrawidya).

- Rokhmah, Dewi, dkk. 2018. *Dukun Bayi dan Kejadian Tetanus Neonatorum: Refleksi Kegagalan Program Kemitraan Bidan dan Dukun. Jurnal perilaku dan promosi kesehatan*. Vol 1, No 1. Dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Sarwono, W.S. 2020. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Emile Dhurkheim Aturan-Aturan, Metode Sosiologis*. (Jakarta: Rajawali).
- Suduiro, Darno Edi. 2020. *Kiat Menyusun Penelitian*. (Surabaya: Mandar Maju).
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta).
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2020. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks).
- Sulistiawan, Dedik dan Nurmalasari. 2014. *Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi Sebagai Good Governance Innovation Akselerator Pencapaian Millennium Development Goals (MDGs)*. Jurnal MKMI. Diakses 1 Febuari 2020
- Supraja, Muhammad. 2018. *Afred Schurtz: Rekontruksi Teori Tindakan Max Weber, Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 1 No. 2.
- Suratmini, dkk. 2016. *Peran Dukun Bayi Dalam Perawatan Bayi Periode Perinatal (Studi Kasus di Desa Sudioharjo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan*. Jurnal Sosiologi Nusantara. Vol 2, No 1. Dipublikasikan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Swasono, Meutia F. 2018. *Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu dan Bayi dalam Konteks Budaya* (Jakarta: UI PRESS).
- Syani, Abdul. 2019. *Sosiologi Sistemika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syarifah. 2020. *Pengetahuan dan Perilaku Dukun Bayi Tentang Kasus Resiko*

Tinggi dan Rujukan Puskesmas Setelah Mendapat Latihan Dengan Metode Permainan Simulasi. (Universitas Sumatera Utara: Digitized by USU Digital Library).

Umar, Nurul Habibah. 2019. *Analisis Pemilihan Dukun Sebagai Penolong Persalinan (Studi Kasus di Puskesmas Bulak Banteng, Kota Surabaya).* Jurnal Manajemen Masyarakat. Vol 7, No 1. Dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.

Widayati, Sri dan Utami Widjati. 2018. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak.* (Jakarta: Luna Publisher).

Wiranti, Sari. 2016. *Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.* Jurnal JOM FISIP. Vol 3, No 2. dipublikasikan Pekanbaru: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Yusuf Al-Qardhawi, *Menjelajahi Alam Ghaib, Ilham, Mimpi, Jimat, dan Dunia Perdukunan dalam Islam cet.1.* Jakarta: Hikmah. 2019.

Zalbawi, Sunanti. *Tinjauan Kepustakaan Mengenai Peranan Dukun Bayi Di Indonesia.* Puslit Ekologi Kesehatan Badan Litbang Kesehatan, Media Litbangkes VOL. VI No. 03, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Lulu Yustiara
Tempat/ Tanggal lahir : Pemalang, 27 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun Butak Desa Pecangakan RT/RW:
03/02 Kecamatan Comal Kabupaten
Pemalang

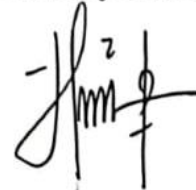
IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bangun Yuwono
Nama Ibu : Siti Rochyati
Alamat : Dusun Butak Desa Pecangakan
RT/RW: 03/02 Kec. Comal
Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 06 Purwoharjo (2007-2013)
2. SMP Negeri 2 Comal (2013-2016)
3. SMK Kes. Medika Farma Petarukan (2016-2019)
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan (2019-2023)

Yang menyatakan,



Lulu Yustiara

NIM. 2419068